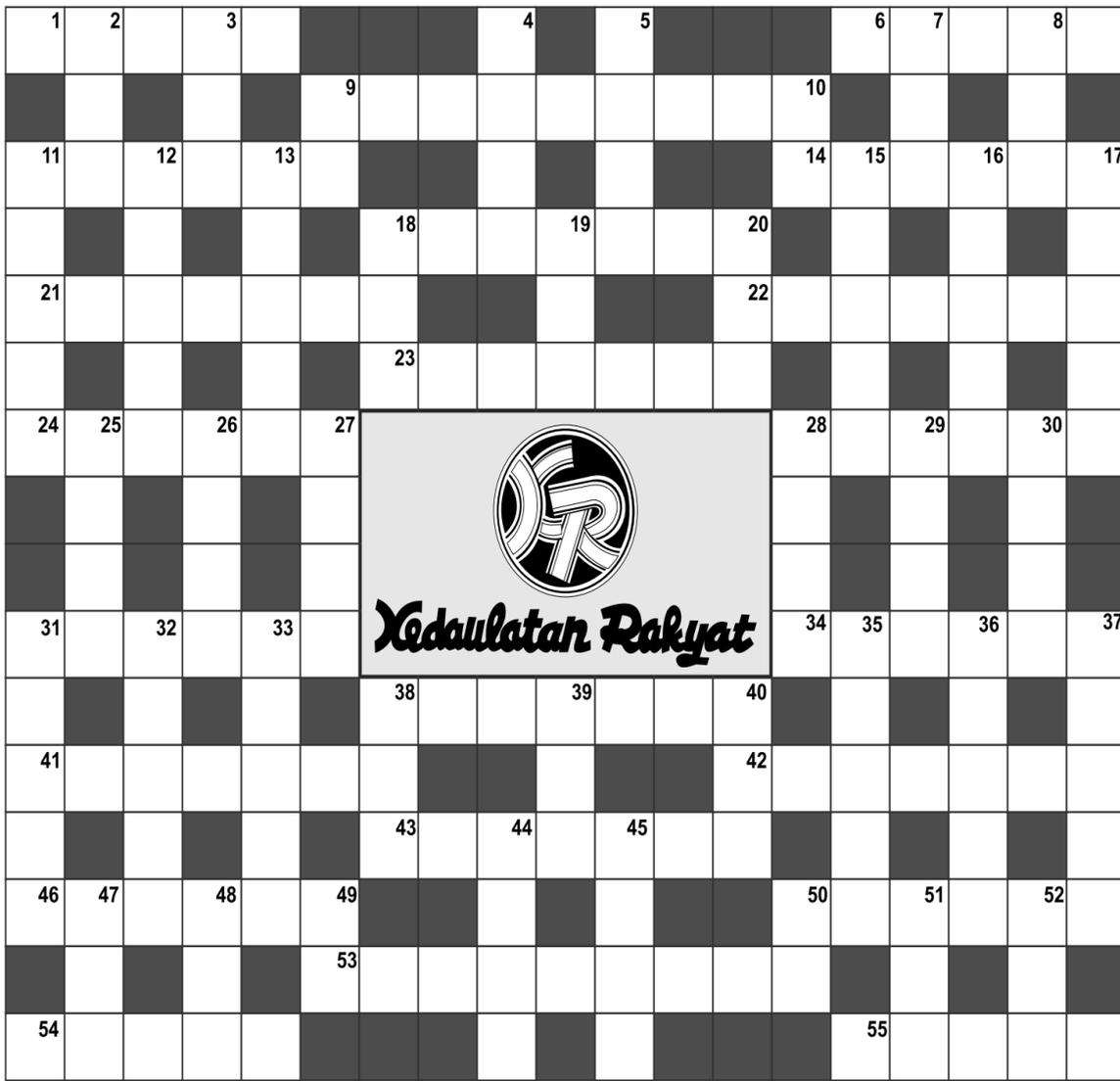


MELATIH INGATAN JUMBO BERHADIAH



PERTANYAAN MI JUMBO BERHADIAH NO 978

MENDATAR : 1.Hutan. 2.Paling lambat diterima 2 minggu setelah pemuatan. 3. Akan dipilih 2 pemenang, masing-masing Rp 75.000,-
JAWABAN MI JUMBO 975
MENDATAR : 1.Kiper. 6.Atlas. 9.Kerjasama. 11.Terima. 14.Silang. 18.Tanggap. 21.Resepsi. 22.Akurasi. 23.Pemudik. 24.Sekata. 28.Jingga. 31.Pelana. 34.Aparat. 38.Peleton. 41.Pesisir. 42.Atletik. 43.Argumen. 46.Santap. 50.Aksara. 53.Totalitas. 54.Lipan. 55.Pasak.
MENURUN : 2.Ide. 3.Ebi. 4.Ijin. 5.Isug. 7.Tol. 8.Ain. 9.KA. 10.As. 11.Tiras. 12.Rasuk. 13.Mepet. 15.Illusi. 16.Arang. 17.Griya. 18.Tip. 19.Giu. 20.Pak. 25.Ende. 26.Arca. 27.Akta. 28.Jasa. 29.Nusa. 30.Gema. 31.Papan. 32.Lesan. 33.Nista. 35.Pelik. 36.Ratna. 37.Takwa. 38.Pra. 39.Eru. 40.Nan. 44.Gram. 45.Main. 47.Ani. 48.Tua. 49.PT. 50.AS. 51.Sia. 52.Ria.
PEMENANG MI JUMBO 975
1. **Ida Supadmi SPd**, Siluwok Kidul Rt 51/26, Tawang Sari, Pengasih, Kulonprogo 55651.
2. **Z Eka Mardhiah**, Kl 8 SMPN 2, Jl Senopati Yogyakarta. ☐

KETENTUAN MENEBAK MIJ 978
1. Jawaban ditulis di kartupos, tempeli Kupon MI Jumbo 978

KUPON MIJ 978

Perbintangan

Oleh Ki Giri Leksono

Berlaku 12 - 18 Maret 2023

<p>Capricornus 2 Desember - 20 Januari JANGAN campuri persoalan yang bukan urusan anda, itu sensitif. Juga tak perlu terburu-buru menyelesaikan persoalan, jika anda belum tahu benar. <i>Keuangan</i> : Harus tegas. <i>Kesehatan</i> : Makan tepat waktu. <i>Asmara</i> : Jalani saja.</p>	<p>Aries 21 Maret - 20 April COBA introspeksi supaya hasilnya lebih baik. Ada tantangan menarik sebelum anda tentukan lebih cermat. Lakukan sesuatu, jangan terlambat. <i>Keuangan</i> : Rezeki bisa dari mana-mana. <i>Kesehatan</i> : Istirahat itu perlu. <i>Asmara</i> : Saatnya menentukan.</p>	<p>Cancer 22 Juni - 22 Juli CERMATI sebelum menentukan langkah, karena waktu telah membuat berbeda. Banyak yang sudah berubah, karenanya anda perlu jeli memilih. <i>Keuangan</i> : Masih teratasi. <i>Kesehatan</i> : Hindari makan berlemak. <i>Asmara</i> : Memang jarak bisa berpengaruh.</p>	<p>Libra 23 September - 22 Oktober COBA libatkan orang terpercaya, untuk ikut menyelesaikan. Ini soal tanggungjawab besar yang sangat menarik. <i>Keuangan</i> : Cukup melegakan, tapi jangan boros. <i>Kesehatan</i> : Makan yang teratur. <i>Asmara</i> : Lancar saja.</p>
<p>Aquarius 21 Januari - 20 Februari BUAT apa dipikir terus? Jalani seperti biasanya, karena manusia memang tak pernah sempurna. Bersikap konsisten lebih baik. <i>Keuangan</i> : Mulailah jangan boros. <i>Kesehatan</i> : Menyangkut pernapasan. <i>Asmara</i> : Bakal kian mesra.</p>	<p>Taurus 21 April - 21 Mei JALANI saja yang sudah ada, karena perlu perhatian serius. Buang jauh rasa minder. Sebaiknya rencanakan lebih cermat. <i>Keuangan</i> : Banyak harapan dalam minggu ini. <i>Kesehatan</i> : Soal perut. <i>Asmara</i> : Tenang saja, semua lancar.</p>	<p>Leo 23 Juli - 22 Agustus JANGAN menutup diri dari kritik. Siapa tahu, justru banyak membantu untuk menentukan langkah. Ini peluang menarik. <i>Keuangan</i> : Cobalah hitung lagi lebih detail. <i>Kesehatan</i> : Jaga tenggorokan. <i>Asmara</i> : Pikirkan lagi rencana itu.</p>	<p>Scorpio 23 Oktober - 21 November PEKERJAAN yang menantang, tetapi membutuhkan perlakuan istimewa agar tetap terjaga semuanya. Aturan kali ini sangat kuat. <i>Keuangan</i> : Pintarlah membagi. <i>Kesehatan</i> : Waspada pencernaan. <i>Asmara</i> : Percayakan pada dia saja.</p>
<p>Pisces 21 Februari - 20 Maret BAKAL ada tawaran menantang, semua tergantung anda. Sebaiknya cermat, sebelum kemudian anda menentukan langkah. Sabar kata kuncinya. <i>Keuangan</i> : Hitung lagi lebih rinci. <i>Kesehatan</i> : Soal mata. <i>Asmara</i> : Saling introspeksi diri.</p>	<p>Gemini 22 Mei - 21 Juni IDEALISME dan sikap konsisten diperlukan. Gampang berpaling, justru bisa berakibat kurang baik, karena masalahnya berkaitan erat. <i>Keuangan</i> : Jangan mudah tergoda. <i>Kesehatan</i> : Kurangi makanan berlemak. <i>Asmara</i> : Sudahlah, lupakan masa lalu.</p>	<p>Virgo 23 Agustus - 22 September SEBAIKNYA tetap cermat, agar langkah anda yakin. Sebab kali ini, dampaknya cukup mempengaruhi langkah berikutnya. <i>Keuangan</i> : Rezeki sering tak bisa diduga. <i>Kesehatan</i> : Imbangi dengan olahraga. <i>Asmara</i> : Sikapi dengan santai, jangan emosi.</p>	<p>Sagittarius 22 November - 21 Desember JANGAN tergoda masa lalu, karena suasananya sudah berbeda. Anda cuma harus beri perhatian ekstra. Kata kuncinya adalah kesabaran. <i>Keuangan</i> : Untuk urusan penting, jangan pelit. <i>Kesehatan</i> : Soal pencernaan. <i>Asmara</i> : Jalan saja. ☐-d</p>



Karya SH Mintardja

AGUNG SEDAYU masih mencoba menenangkan jantungnya yang bergolak.
Ketiga pengawas yang masih berdiri di seputar arena maut itu pun mendekati Agung Sedayu pula. Seperti Swandaru, mereka pun bertanya, "Darimana kau mendapatkan batu itu?"
"Cambukku telah terjatuh," jawab Agung Sedayu, "ketika aku memungutnya, aku menggenggam sebutir batu."
"Tetapi kau luar biasa. Kau dapat membidik dengan tepat bumbung di tangan orang berkumis itu."
"Ya," Agung Sedayu mengangguk-anggukkan kepalanya.
"Jagankan bumbung sebesar itu," sahut Swandaru dengan bangga, seolah ia sendirilah yang telah berhasil, "sedang telur burung pipit di pucuk pohon cemara pun dapat dikenainya."
Ketiga pengawas itu mengangguk-anggukkan kepalanya. "Luar biasa," desis Wanakerti, "kami sudah menyangka,

bahwa kita akan mati bersama-sama."
Agung Sedayu tidak menyahut. Perlahan-lahan ia maju mendekati orang berkumis yang terbaring di tanah. Tubuhnya menjadi merah biru seperti terbakar.
"Apakah Guru tidak dapat berbuat apa-apa atasnya?" bertanya Agung Sedayu.
Kiai Gringsing mendekati orang itu. Tetapi ia berusaha untuk tidak menyentuh racun yang justru berhamburan di sekitar tubuh itu.
"Racun itu keras sekali. Karena itu jangan terlampau dekat," berkata Kiai Gringsing. Sambil menggeleng-gelengkan kepalanya ia berkata, "Agaknya aku tidak akan dapat berbuat apa-apa lagi atasnya. Racun itu sudah mengenai mata dan masuk ke dalam jalur pernapasan, karena serbuk itu menghambur mengenai wajahnya."
"Jadi kita biarkan orang itu mati?"
"Orang itu sudah mati," jawab Kiai

Gringsing.
"Oh," Agung Sedayu menundukkan kepalanya, "mengerikan sekali."
"Ya," berkata gurunya. "Kalau serbuk itu mengenai dan orang-orang lain, akibatnya akan seperti itu juga. Kau tidak akan sempat menahan racun itu dengan obat pemunah macam apa pun."
Agung Sedayu mengangguk-anggukkan kepalanya.
"Racun yang berhamburan di sekitar orang itu pun cukup berbahaya. Karena itu, harus diusahakan untuk menguranginya."
"Apa yang akan Guru lakukan?"
"Aku akan mencoba mencairkan racun pemunahnya, meskipun hanya sekedar mengurangi ketajaman racun ini. Racun pemunah itu kita cairkan, kemudian kita siramkan ke sekeliling tempat itu. Kita akan menunggu sampai besok. Kalau pemunah itu berhasil, kita akan dapat mengambil mayat itu dan menguburkannya." **(Bersambung)-f**